

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi merupakan sebuah perkumpulan atau kumpulan individu yang memiliki motivasi dan tujuan bersama¹. Untuk mewujudkan tujuan sebuah organisasi diperlukan pemimpin yang mempunyai tanggung jawab penuh, mempengaruhi moral dan kepuasan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja, tingkat prestasi organisasi, dan dapat bekerjasama dengan orang lain khususnya anggota organisasi di lingkungannya tersebut.

Artinya, seorang pemimpin harus memiliki jiwa kepemimpinan yang berkualitas, yaitu pemimpin yang bisa menjadi inspirasi dan pengarah kegiatan dari anggotanya karena kunci keberhasilan sebuah organisasi untuk mencapai suatu tujuan dan selalu berpedoman dalam visi dan misi. Kepemimpinan merupakan sifat yang harus ada dan dimiliki oleh seorang pemimpin, sifat tersebut diantaranya adalah perencana, pengorganisasi, pengarah, pemotivasi, dan pengendalian untuk mempengaruhi anggotanya agar dapat mencapai tujuan bersama.² Berkaitan dengan seorang pemimpin hal ini dinyatakan oleh Allah Swt. Dalam Al-Qur'an pada surah Al-Baqarah ayat 30 sebagai berikut.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ
فِيهَا مَنْ يَفْسُدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ
إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

¹R. wayne pace dan Don f. faules. *Komunikasi Organisasi : Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 2018), 17.

² Dr. H.b. siswanto, M.Si. *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), 14.

Berdasarkan kandungan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa manusia sebagai seorang khalifah (pemimpin) di muka bumi ini. Manusia diberi akal dan pikiran oleh Allah Swt. sebagai seorang pemimpin. Dalam hal ini, pemimpin mampu menjadikan kepemimpinannya sesuai dengan tujuan bersama.

Dari kepemimpinan yang dimiliki seorang pemimpin akan mewujudkan sebuah ciri khas yang mampu mengarahkan dan mempengaruhi para bawahannya, ciri khas sebuah kepemimpinan itu ialah gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan merupakan hal yang penting dari manajemen organisasi dan dari setiap aktivitas yang terjadi dalam suatu organisasi. Jadi, gaya kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam menggiring dan mempengaruhi anggota organisasi.

Menurut Yuniarsih, gaya kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan dan kekuatan seorang pemimpin untuk mempengaruhi pikiran orang lain agar mau dan mampu mengikuti kehendaknya, dan memberi inspirasi kepada pihak lain atau bawahannya untuk merancang sesuatu yang lebih bermakna.³

Menurut Usman, gaya kepemimpinan ialah ilmu dan seni mempengaruhi orang atau kelompok untuk bertindak seperti yang diharapkan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi secara efektif dan efisien⁴. Maka dari itu, gaya kepemimpinan merupakan sebuah kontrol yang dimiliki seorang pemimpin kepada bawahannya ataupun untuk memajukan sebuah organisasi yang dipimpinnya. Ciri khas tersebut diharapkan dapat membantu mengembangkan organisasinya tersebut.

Perpustakaan merupakan salah satu organisasi yang perkembangannya sangat cepat dan mengikuti zaman, perpustakaan merupakan sebuah gedung yang berisi banyak informasi yang berupa buku maupun nonbuku. Menurut Darmono, perpustakaan salah satu unit kerja

³Tjutju Yuniarsih dan Suwatno. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi, dan Isu Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 165-166.

⁴Husaini Usman. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 282.

yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pengunjung perpustakaan sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.⁵

Perkembangan sebuah perpustakaan merupakan upaya peningkatan semua komponen-komponen atau unsur-unsur dalam penyelenggaraan perpustakaan, diantaranya, yaitu komponen sumber daya manusia, koleksi bahan pustaka, sarana prasarana, keuangan, layanan, promosi, jaringan kerja sama, dan program terkait yang ada.⁶

Dalam hal pengembangan perpustakaan, pengembangan layanan menjadi suatu unsur yang penting karena langsung berhadapan dengan pengguna perpustakaan. Perpustakaan perlu mengembangkan layanannya agar pengguna perpustakaan dapat merasakan manfaat dan keberadaan suatu perpustakaan. Selain itu, perpustakaan perlu mengadakan pengembangan layanan kepada pemustaka sebagai realisasi pengembangan literasi bagi penggunanya.

Dewasa ini, dalam pelaksanaannya perpustakaan merupakan unit kerja yang dituntut melakukan perubahan dan pengembangan sesuai perkembangan zaman yang banyak menggunakan teknologi informasi. Dalam hal ini, perpustakaan bertransformasi menjadi layanan publik yang dapat dijangkau tanpa adanya batasan ruang dan waktu, transformasi tersebut berupa layanan perpustakaan yang berkembang menjadi layanan berbasis digital.

Layanan digital di perpustakaan muncul dan berkembang dengan perkembangan teknologi dan bentuk media informasi. Urgensi keberadaan layanan digital dikategorikan kepada beberapa keadaan. Layanan digital dianggap sangat penting jika dikaitkan dengan bentuk digitalisasi karya institusi karena pertimbangan antara lain untuk memudahkan penyimpanan

⁵Darmono. *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: PT.Grasindo,2001), 2.

⁶Meilina Bustari. “*Program Pengembangan Layanan Perpustakaan di Sekolah Menengah Atas: Studi Kasus di SMAN 2 Bantul*”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 1, No. 2, 2019,132.

karya institusi, menghemat ruang perpustakaan, memudahkan temu kembali, membantu mencegah aksi plagiaris, serta membantu mengarahkan bentuk dan tema penelitian sebuah kajian keilmuan yang sedang dikembangkan. Layanan digital bentuk lain seperti melanggan database dianggap masih belum begitu penting disebabkan besaran anggaran yang dimiliki institusi belum mendukung untuk itu perpustakaan digital.⁷

Layanan digital berbeda dengan perpustakaan digital, layanan digital merupakan bagian dari layanan yang diberikan oleh sebuah perpustakaan. Perpustakaan digital diartikan secara proporsional berarti sebuah perpustakaan yang semua koleksinya berbentuk digital. Sementara layanan digital hanya bagian dari sebuah perpustakaan. Perpustakaan digital memiliki layanan digital pada seluruh layanan yang disediakan. Layanan digital dapat ditemukan pada sebuah perpustakaan perguruan tinggi.

Menurut Sulisty Basuki, perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Pada umumnya tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk memudahkan penelitian. Berkaitan dengan pengertian tersebut, Sulisty Basuki menjelaskan perguruan tinggi yang dimaksud adalah universitas, fakultas, jurusan, institusi, sekolah tinggi, dan akademi serta berbagai bawahannya seperti lembaga penelitian.⁸

Layanan digital dan perpustakaan perguruan tinggi sangat erat kaitannya, dengan adanya layanan digital yang terus dikembangkan di perpustakaan perguruan tinggi maka akan menunjang penelitian yang dilaksanakan pihak sivitas akademika. Dengan ketersediaan informasi

⁷ Rahmat Iswanto. "Problematika Layanan Digital Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup dalam Meningkatkan Pemanfaatan Karya Ilmiah Institusi". Tik Ilmeu, Vol.3, No.1, 2019, 75.

⁸ Sulisty Basuki. *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), 65.

yang berbentuk digital serta lengkap pada perpustakaan, menjadikan perpustakaan sebagai pusat layanan jasa informasi. Tidak hanya dalam bentuk cetakan, rekaman suara, film, kaset dan bentuk lainnya juga harus disediakan oleh perpustakaan. Informasi yang beragam dan lengkap memberi kepuasan bagi pengunjung dan pengguna layanan informasi dalam mencari data yang dibutuhkan, baik untuk, pendidikan, penelitian, maupun tujuan lainnya. Berdasarkan hal tersebut maka gaya kepemimpinan dalam pengembangan layanan di perpustakaan sangat berkaitan, karena seorang pemimpin memiliki sifat kepemimpinan yang berbeda-beda. Dari sini muncullah gaya kepemimpinan yang menjadi ciri khas bagi seorang pemimpin dalam mengembangkan sebuah organisasi, perpustakaan merupakan sebuah organisasi yang memberikan layanan publik bagi penggunanya dalam memenuhi kebutuhan informasi.

Gaya kepemimpinan diartikan sebagai sifat, kebiasaan, temperamen, watak dan kepribadian yang dilakukan seorang pemimpin dalam mengarahkan serta memberikan dorongan atau dukungan untuk kegiatan-kegiatan atau organisasi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi, dalam hal ini kaitan gaya kepemimpinan dalam pengembangan layanan di perpustakaan dapat dilihat dari bagaimana kebiasaan, strategi, dukungan atau pun ciri khas dari kepala perpustakaan dalam mempengaruhi bawahannya.

Salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang menerapkan layanan berbasis digital adalah perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, pada penajakan awal dengan kepala perpustakaan, yaitu ibu Yumnah, S.I.Pust. ditemukan bahwa beliau baru saja diangkat menjadi seorang pemimpin. Dalam kepemimpinannya kepala perpustakaan sudah melakukan pengembangan layanan dengan berbasis digital, dengan pembagiannya mengikuti keberadaan lokasi kampus. Lokasi kampus Universitas Muhammadiyah Banjarmasin ada 2, yaitu perpustakaan kampus 1 yang terletak di jalan S.Parman. kompleks RS Islam, pasar lama

Banjarmasin Tengah dan perpustakaan kampus 2 yang terletak di jalan Gubernur Sarkawi, Handil Bakti, Kalimantan Selatan.

Ibu Yumnah, S.I.Pust. diangkat menjadi kepala perpustakaan pada tahun 2019 dan sebelumnya merupakan staf perpustakaan di Universitas Muhammadiyah Perpustakaan, sebelum beliau menjadi kepala perpustakaan, perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin sudah mengalami pengembangan. Pada tahun 2007 awal mulanya menggunakan sLims dan hanya menggunakan satu komputer, kemudian pada tahun 2012 perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin bekerja sama dengan UIN Antasari untuk belajar dan mengembangkan perpustakaan dengan menggunakan sLims Meranti.

Pada tahun 2016-2017 perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin kembali melakukan pengembangan dengan menginstal *e-print (software)*, yaitu layanan digital yang berupa *e-repository*, kemudian pada tahun 2019 pada masa kepemimpinan ibu Yumnah, S.I Pust mengembangkan perpustakaan digital yang bernama *paperless*. Kemudian pada tahun 2022 sekarang ini perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin mengembangkan layanan digital berupa aplikasi yang bernama Kubuku, aplikasi tersebut bisa diakses menggunakan *smartphone* atau komputer.

Kemudian salah satu staf perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin yaitu bapak Ahmad Jailani, beliau bekerja sudah sekitar satu tahun lebih atau sekitar akhir 2020. Bapak Ahmad Jailani mengatakan ibu Yumnah, S.I.Pust sebagai seorang kepala perpustakaan sangat membantu beliau dalam belajar lebih dalam mengenai ilmu kepustakaan. Selain itu, dalam mengembangkan layanan bapak Ahmad Jailani mengatakan setiap tahunnya kepala perpustakaan selalu berupaya untuk selalu mengembangkan layanan, kepala perpustakaan juga selalu konsisten dalam pekerjaannya dan mengikuti prosedur pengembangan layanan yang sudah ada. Setiap ada kegiatan rapat bapak Ahmad Jailani mengatakan bahwa kepala perpustakaan selalu memberi kesempatan kepada

bawahannya untuk memberikan sarandan kritik untuk mengembangkan layanan di perpustakaan.

Dari fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian yaitu **“Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan Dalam Pengembangan Layanan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin”**.

B. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menyamakan pengertian-pengertian yang beragam antara peneliti dengan orang yang membacanya. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan penelitian ini, maka berikut ini definisi istilah dari variabel-variabel penelitian yang digunakan, yaitu:

1. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merupakan sekumpulan ciri atau sebuah strategi yang digunakan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya agar tujuan yang akan dicapai dalam sebuah organisasi dapat terwujud⁹. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa seorang pemimpin memiliki ciri khas sendiri yang menonjol, sehingga dapat mempengaruhi para bawahannya untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan gaya kepemimpinan adalah ciri khas yang ditampilkan seorang kepala perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin kepada bawahannya, ciri khas tersebut dilihat dari strategi yang dipakai seorang kepala perpustakaan dalam mengembangkan layanan di perpustakaan. Hal ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Kumaran yang mencakup gaya kepemimpinan transformasional,

⁹ Rivai, dkk. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), 42.

gaya kepemimpinan transaksional, gaya kepemimpinan karismatik, dan gaya kepemimpinan virtual.

2. Layanan

Layanan merupakan suatu cara yang dapat memberikan berbagai kebutuhan bagi pemakainya baik berupa jasa maupun informasi. Layanan digital merupakan sebuah layanan yang menggunakan teknologi informasi dan bertujuan untuk memudahkan para penggunanya. Layanan digital merupakan sebuah sistem layanan yang menyediakan informasi yang dapat memudahkan para penggunanya dengan dapat mengakses dimana pun dan kapan pun¹⁰.

Dalam penelitian ini, layanan yang ditujukan adalah layanan perpustakaan perguruan tinggi berbentuk digital, yang mana layanan tersebut dapat memudahkan pengguna perpustakaan dalam mencari berbagai sumber informasi yang mereka butuhkan.

C. Fokus Penelitian

1. Gaya kepemimpinan kepala perpustakaan dalam pengembangan layanan di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.
2. Kendala yang dihadapi kepala perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dalam pengembangan layanan.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala perpustakaan dalam pengembangan layanan di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

¹⁰ Wiji Suwarno. *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2010), 25.

2. Untuk mengetahui berbagai kendala yang dihadapi kepala perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dalam pengembangan layanan

E. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian ini sebagai berikut.

1. Signifikansi Ilmiah

Secara ilmiah, penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan yang dapat memberikan pengembangan ilmu kepada peneliti dan pembaca mengenai gaya kepemimpinan dalam pengembangan layanan dan tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan layanan. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian yang sejenis.

2. Signifikansi Praktis

Secara praktis, penelitian ini menjadi masukan bagi para pimpinan maupun kepala sebuah instansi untuk bisa bekerja sama dengan para bawahannya agar dapat mencapai tujuan bersama.

F. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang serupa dengan penelitian yang sekarang ini, di antaranya adalah:

1. Najmi Fuady dan Nor Latifah. 2020.

Jurnal ini berjudul “*Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan Khusus Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan kepala perpustakaan khusus Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dengan menggunakan teori dari Ralph Whittr dan Ronald Lippit. Penelitian berjenis penelitian kualitatif, adapun teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa gaya kepemimpinan yang diaplikasikan oleh kepala perpustakaan khusus dinas pendidikan Yogyakarta adalah gaya kepemimpinan demokratis, karena kepala perpustakaan selalu melibatkan partisipasi para bawahannya dengan tujuan dapat bertukar pikiran satu sama lain baik dalam hal menyelesaikan masalah ataupun dalam mencapai tujuan bersama.¹¹

2. Nurfadillah. 2018.

Jurnal ini berjudul “*Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan (Studi Kasus Perpustakaan Grahatama Pustaka Yogyakarta)*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala perpustakaan dengan menggunakan teori *Path Goal*, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini merupakan analisis gaya kepemimpinan dengan menggunakan teori *Path Goal*. Teori *Path Goal* menjabarkan ada empat perilaku seorang pemimpin, yaitu pemimpin yang berperilaku derektif atau pengarah, pemimpin yang berperilaku suportif, pemimpin yang berperilaku partisipatif, dan pemimpin yang berorientasi pada prestasi.¹²

3. Dadi Saeful Anwar. 2016.

Skripsi ini berjudul “*Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan Dalam Pengembangan Budaya Organisasi Di Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*”. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala perpustakaan Fakultas Teknik Universitas

¹¹Najmi Fuady dan Nor Latifah. “*Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan Khusus Dinas Pendidikan Yogyakarta*”. Jurnal Pustaka Karya. Vol. 8, No. 2, 2020

¹²Nurfadillah. “*Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan (Studi Kasus Perpustakaan Grahatama Pustaka Yogyakarta)*”. Jurnal Perpustakaan. Vol. 9, No. 1, 2018.

Gadjah Mada, untuk mengetahui nilai-nilai yang dikembangkan dalam budaya organisasi di Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, untuk mengetahui usaha-usaha kepala perpustakaan dalam pengembangan budaya organisasi di Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Selain itu, penelitian ini juga menguraikan hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pengembangan budaya organisasi dan solusi yang digunakan di perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Penelitian ini merupakan penelitian dekriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada adalah campuran antara gaya kepemimpinan demokratis dan partisipatif, dengan ciri-ciri seorang pemimpin yang menyusun rencana dalam setiap kegiatan, dapat bekerjasama, mendelegasikan wewenang, menghargai pendapat bawahan, dan juga dapat memberikan motivasi. Selain itu, usaha-usaha kepala perpustakaan pengembangan budaya organisasi adalah selalu melakukan *briefing* setiap seminggu sekali, menjaga komunikasi, dan selalu memberikan keteladanan.¹³

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, dapat dikatakan bahwa sudah ada penelitian yang berfokus pada gaya kepemimpinan kepala perpustakaan, meskipun terdapat variabel lain yang mempengaruhinya. Adapun perbedaan penelitian yang sekarang peneliti lakukan adalah berfokus pada gaya kepemimpinan kepala perpustakaan dalam pengembangan layanan, usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala perpustakaan dalam pengembangan layanan, dan faktor penghambat yang dihadapi dalam pengembangan layanan di perpustakaan. Hal ini tentunya berbeda dengan penelitian terdahulu

¹³Dadi Saeful Anwar. Skripsi: “*Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan Dalam Pengembangan Budaya Organisasi Di Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada*”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016).

di atas yang masing-masingnya berfokus pada gaya kepemimpinan kepala perpustakaan dengan variabel yang mempengaruhinya

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini, yaitu bab I Pendahuluan, pada bagian bab ini menguraikan latar belakang masalah, definisi istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan penelitian terdahulu. Bab II Kajian Teori, dalam bab ini membahas berbagai teori dari gaya kepemimpinan, pengembangan, dan layanan perpustakaan. Bab III Metode Penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data. Bab IV berisikan laporan dan hasil dari penelitian, dan yang terakhir pada bab V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.